

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan adalah sebuah aspek pembangunan. Tenaga kerja memegang peranan penting dalam pembangunan daerah menurut UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tenaga Kerja adalah umur penduduk pekerjaan (15-64) atau seluruh penduduk negara yang bisa menghasilkan barang dan jasa ketika ada permintaan untuk tenaga kerja mereka, dan jika ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (F, Lube 2021)

**Tabel 1.1** Data Penduduk dan Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019-2022

No	Uraian	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Penduduk	1.112.583	1.196.396	1.230.097	1.207.082
2.	Penduduk Usia Kerja	1.042.969	1.091.123	1.140.614	1.191.281
3.	Angkatan Kerja	639.118	745.545	810.577	848.628
4.	Penduduk Kerja	635.516	657.642	716.193	767.507
5.	Tingkat Pengangguran Terbuka	57.602	87.903	94.384	81.121
6.	% Pengangguran	8,31%	11,79%	11,64%	9,56%

*Sumber: Data tahun 2022 (sampai bulan Agustus 2022)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah penduduk, penduduk usia kerja, angkatan kerja, angkatan kerja, pengangguran terbuka dan prosentase pengangguran akan meningkat hingga tahun 2021. Oleh karena itu, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam hal ini membutuhkan bantuan untuk menekan angka tersebut. Pengangguran dan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang ada. Salah satu yang perlu dibenahi adalah sumber daya manusia menurut Perda Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang

Organisasi dan Pembentukan Perangkat Daerah Kota Batam. Ketenagakerjaan mencakup semua aspek kehidupan kerja sebelum, selama dan setelah bekerja (Sulaiman, Abdullah; Walli, 2019). Disnaker mengembangkan program pelatihan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan membina bakat dan keterampilan. Setiap program pelatihan tenaga kerja menciptakan peluang, memupuk pengembangan keterampilan, dan menyediakan sumber daya yang meningkatkan tanggung jawab individu atas pekerjaannya (Napitupulu, 2020). Untuk itu Kementerian Ketenagakerjaan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja yang bertujuan untuk berkembang menjadi lembaga yang mengatur dan mengendalikan kehidupan kerja. Selain itu, ia menawarkan kesempatan kerja, informasi tentang pasar tenaga kerja dan pelatihan bagi calon karyawan dengan keterampilan khusus untuk memenuhi kebutuhan pencari kerja.

Tujuan diadakannya pelatihan adalah untuk melaksanakan program pelatihan pemberi kerja-karyawan di bawah naungan Departemen Tenaga Kerja yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan ketenagakerjaan terpadu, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat. (Dinas Tenaga Kerja Batam, 2022). Hal ini sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia dan Pasal 11 UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa setiap pekerja berhak memperoleh, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan kerja sesuai dengan kemampuan, minat, dan minatnya. Keterampilan melalui pelatihan kejuruan. (Ponamon, 2021). Selain itu, penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu tantangan strategi dan kebijakan pembangunan. Masalah pengangguran di Kota Batam merupakan bagian dari masalah tata kelola negara karena berkaitan dengan ketenagakerjaan dan ketersediaan lapangan kerja untuk kepentingan masyarakat.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan Kota Batam saat ini. Masalah pengangguran di Kota Batam merupakan bagian dari masalah tata kelola negara karena berkaitan dengan ketenagakerjaan dan ketersediaan lapangan kerja untuk kepentingan masyarakat. Pengangguran dapat terjadi

karena tingginya tingkat perubahan tenaga kerja yang belum tercapai adanya kesempatan kerja yang cukup luas dan penyerapan energi sebuah karya yang proporsinya cenderung berkurang. BPS Kota Batam mempublikasikan angka pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin, BPS mencatat angka pengangguran terbuka setiap tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, sedangkan BPS sendiri mempublikasikan angka pengangguran terbuka tahun 2021 sebesar 11,64 persen.

**Tabel 1.2** Data Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin  
2018-2021

<b>Tahun</b>	<b>Laki laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
2018	10,07	6,76	16,83
2019	7,46	6,46	13,92
2020	12,32	10,99	23,31
2021	10,89	12,7	23,59

*(Sumber Data BPS 2020)*

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka gender didominasi oleh laki-laki pada periode 2018-2021. Pada tahun 2018 terdapat 16,83 angka pengangguran terbuka. Sementara itu, tingkat pengangguran turun menjadi 13,92 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka sebesar 23,31, setelah itu tingkat pengangguran total pada tahun 2021 naik menjadi 23,59. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya angka pengangguran di Kota Batam disebabkan oleh tidak efektifnya pembangunan sumber daya manusia sehingga berdampak pada rendahnya kualitas tenaga kerja Kota Batam. Disnaker Kota Batam telah melaksanakan berbagai program untuk menekan jumlah pengangguran. Seperti pendidikan, pelatihan, keterampilan, pasar tenaga kerja, padat karya dan lain-lain. Dalam (Syahputra, 2020) pelatihan merupakan kegiatan yang dapat memperoleh, meningkatkan,

dan juga mengembangkan potensi-potensi dalam produktivitas pegawai yang dapat menghasilkan pegawai yang lebih disiplin dengan keterampilan dan keahlian tertentu. Oleh karena proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, maka pelatihan dapat dilihat secara sempit maupun luas. Pelatihan ditawarkan secara terbatas Karyawan dengan informasi spesifik dan diketahui Keterampilan yang mereka gunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Kadang-kadang garis ditarik antara pendidikan dan pembangunan, dengan ruang lingkup dan fokus yang lebih besar khusus untuk memperoleh keterampilan baru yang saling menguntungkan pekerjaan saat ini dan masa depan.

**Tabel 1.3** Data Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Kegiatan	Bidang Industri	Bidang Perhotelan	Bidang Pariwisata	Bid. Jasa Lainnya	Jenis Kelamin		Jumlah Orang
							Laki laki	Perempuan	
1.	2018	33	633	-	160	146	637	302	939
2.	2019	31	207	84	30	696	660	357	1017
3.	2020	17	227	18	36	127	315	93	408
4.	2021	27	441	117	73	80	402	309	711
5.	2022	30	167	35	99	246	246	298	544
	<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>1.675</b>	<b>254</b>	<b>398</b>	<b>1.292</b>	<b>2.260</b>	<b>1.359</b>	<b>3.619</b>

(Sumber dinas ketenagakerjaan 2022)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 terdapat total 3.619 laporan pelaksanaan pelatihan per unit kompeten. Pada tahun 2018 pelaksanaan pelatihan usaha sebanyak 633 sedangkan pada tahun 2019 menurun menjadi 207 pada tahun 2020 meningkat menjadi 227, pada tahun 2021 meningkat menjadi 441 namun pada tahun 2022 menurun menjadi 167, sehingga total akhir magang industri tahun 2018-2022 adalah 1.675. Berbeda dengan industri lainnya, pada tahun 2018-2022 jumlahnya sebanyak 254 di industri perhotelan, 398 di industri pariwisata, dan 1.292 di industri jasa lainnya. Pria berjumlah 2.260, wanita berjumlah 1.359.

**Tabel 1.4** Data Nama Kegiatan Pelatihan Pada Tahun 2023

<b>No</b>	<b>Jenis Pelatihan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Accounting Level 1	17
2.	Autocad Muda	19
3.	Bahasa Inggris/ Asing Pariwisata	33
4.	Basic Safety Training (BST)	67
5.	Las 2G Fcaw	14
6.	Las 3G Smaw	14
7.	Las 5G (Pipe) Smaw	12
8.	Dasar K3 Muda	23
9.	Desain Grafis	23
10.	Forklif	45
11.	Gerinda	41
12.	House Keeping	18
13.	HRD Pariwisata	20
14.	Jasa Boga (Bakery)	21
15.	Jasa Boga Kue Nasional	35
16.	Jasa Boga (Pasty)	22
17.	Mekanik Motor Roda Dua	24
18.	Menjahit Baju Mode	19
19.	Menjahit Asisten Pembuat Pakaian Level 1	28
20.	Menjahit Garmen	19
21.	Menjahit Pola Tingkat Dasar	19
22.	Mobile Programing	18

23.	Operator K3 Migas	23
24.	Operator Komputer	24
25.	Perakitan Komputer	18
26.	Scaffolding	20
27.	Tanaman Sayur Hydroponik	30
28.	Tata Rias Pengantin	19
29.	Tata Rias Salon Kecantikan	19
30.	Teknik Pendingin	24
31.	Welder 3G/4G	15
32.	Welder 5G/6G	14
33	Welder Dasar	18
	<b>Total</b>	<b>775</b>

Berdasarkan pemaparan tabel 1.4 diatas Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mengadakan 33 pelatihan pada tahun 2023. Peneliti bermaksud untuk membatasi masalah dengan mengkaji lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan Welder 3G/4G saja. Hal ini berlandaskan karena Kota Batam merupakan salah satu kota industri dan galangan kapal. Welder berperan penting untuk galangan kapal di Kota Batam, berkaitan mengapa peneliti tertarik memilih bagian welder karena di Kota Batam sendiri sangat membutuhkan pekerja welder di galangan kapal. Selain itu banyak sekali permasalahan di bagian pekerja welder mulai dari pelatihan, pembinaan, keterampilan, upah, skill dan lain lain. Berdasarkan hasil pengamatan fenomena di lapangan, masalah tenaga kerja tidak produktif karena kurangnya keterampilan, kurangnya keahlian, meningkatnya angka pengangguran setiap tahun, kurangnya kemampuan untuk mendukung pendidikan, kurangnya pembinaan di dalam perusahaan.

Perusahaan di Kota Batam sangat membutuhkan pekerja welder untuk digalangan kapal selain itu tingginya angka pengangguran di Batam tidak lepas dari banyaknya pencari kerja di Kota Batam yang berasal dari luar daerah. Salah satu penyebabnya adalah pencari kerja dari luar Kota Batam tidak memenuhi persyaratan perusahaan, antara lain KTP Batam asli dan soft

skill. Banyak pencari kerja datang ke Batam tanpa keterampilan dan kualifikasi lain seperti: Keterampilan motivasi, di mana kemampuan untuk memotivasi orang lain dan keterampilan manajerial terkait dengan keterampilan kepemimpinan, perencanaan strategis dan kepemimpinan tim dan individu. Tantangan saat ini adalah kurangnya pekerja terampil, terutama tukang las dan tukang atau pemasang pelat baja kapal. Direktur Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Batam, mengatakan, pelatihan vokasi tukang las atau tukang las membutuhkan anggaran besar. Magang menjadi solusi agar Batam dapat memenuhi kebutuhan galangan kapal khususnya kebutuhan welder atau tukang las dan pemasang. (Gokepri.com). Krisis tenaga las kapal atau welder untuk perusahaan galangan kapal di Kota Batam terjadi sejak tahun 2022 lalu. Pengusaha galangan kapal kesulitan mendapatkan welder yang sesuai dengan spesifikasi untuk galangan kapal.

Krisis tenaga welder ini masih terjadi hingga saat ini. Welder profesional untuk galangan kapal banyak yang memilih beralih profesi ataupun bekerja di luar negeri karena upah di sana lebih besar. Salah satu perusahaan galangan kapal di Tanjung ungang yang saat ini berprofesi sebagai tukang teralis rumah mengaku, tak mau lagi menerima tawaran di galangan kapal karena upah yang dia terima tidak seimbang dengan skill dan tenaga yang dia kerjakan. Tenaga welder galangan kapal di Batam saat ini digaji sekitar Rp 20 ribu sampai Rp 30 ribu per jam sesuai kelas klasifikasi kemampuan yang dimilikinya (Batampos.co.id). Disnaker terus menggunakan berbagai cara untuk menekan angka pengangguran ini, termasuk melatih masyarakat usia kerja. Pelatihan ini nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, tingkat pengangguran tinggi. Disnaker Batam memperkirakan saat ini ada sekitar 300.000 orang yang menganggur.

Banyak penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pelatihan dan pembinaan antara lain menurut Shavina, Nadya, Bellan (2019), strategi program pelatihan dan pengembangan pegawai sudah cukup baik, namun

masih terdapat kendala yaitu terbatas dalam meningkatkan kemampuan profesional.

Menurut Amelia Almira (2019), anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pelatihan membutuhkan penambahan peserta pelatihan, perluasan wilayah pelatihan dan pelatihan peserta pelatihan. Selain itu, menurut Muhammad Firzah, Dwi Agustina dan Iqbal Faruk (2021), strategi Dinas Ketenagakerjaan Jakarta Utara meliputi program berdasarkan kegiatannya seperti pelatihan keselamatan dan mengemudi, serta program ketenagakerjaan seperti pelatihan memasak, salon dan udara. pemeliharaan pengkondisian program yang dapat memperluas kesempatan kerja.

Menurut Dhuwi Puspitasar, Siti Nuraini (2022), strategi Disnaker untuk mengurangi pengangguran di masa pandemi Covid-19 di Kota Bekasi adalah dengan melaksanakan sosialisasi pasar tenaga kerja melalui bursa kerja dan meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan profesional. tentang keterampilan dan teknologi dan Opa Andepan (2019), strategi komunikasi Kementerian Tenaga Kerja dan Imigrasi menyampaikan informasi berupa ajakan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam sarana promosi seperti spanduk, flyer, radio dan lain-lain. Berkat strategi komunikasi yang diterapkan, Kementerian Tenaga Kerja dan Imigrasi berhasil mengurangi pengangguran dalam beberapa tahun terakhir.

Jika penelitian di atas adalah tentang strategi Disnaker dalam kaitannya dengan pelatihan dan pembinaan, maka kegiatan pengembangan pelatihan yang ditawarkan di bidang pelatihan kompetensi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan potensi masyarakat. Terutama di kalangan pengangguran, meninggalkan pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai penciptaan lapangan kerja, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kerja orang. Kantor ketenagakerjaan mendukung pelatih dalam menjalankan tugas mereka. Oleh

karena itu, penelitian ini berfokus pada strategi dinas tenaga kerja dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pokok bahasan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah seperti:

1. Jumlah tingkat pengangguran di Kota Batam.
2. Jumlah Sumber Daya Manusia yang tidak merata.
3. Jumlah tingkat pelatihan pekerja.

## **1.3 Batasan Masalah**

Kajian ini berfokus pada Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Apa strategi yang dilakukan Disnaker Kota Batam dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja
2. Apa Faktor yang mempengaruhi strategi Disnaker Kota Batam dalam penyelenggaraan pembinaan pelatihan kerja

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Analisis Strategi yang diterapkan oleh Disnaker Kota Batam dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja.
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Disnaker Kota Batam dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang administrasi publik khususnya dalam ilmu kebijakan publik dan administrasi publik.

2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan/prodi/universitas dan sebagai referensi tambahan bagi calon mahasiswa.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Kajian ini memiliki manfaat praktis yaitu rekomendasi baik bagi Disnaker Kota Batam dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja maupun sebagai fasilitator dan regulator bekerjasama dengan perguruan tinggi lain.
2. Menjadi tolak ukur untuk meningkatkan good governance khususnya dalam ketenagakerjaan.
3. Sebagai alat uji bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang teori dan penerapannya di masyarakat.